

**Peran Kepala Madrasah Dan Guru Akidah Akhlak  
Dalam Penguatan Karakter Peserta Didik  
Kelas IX E Madrasah Tsanawiyah  
Unggulan Hikmatul Amanah**

SKRIPSI



Oleh:

HARIA FAJRI  
20151700120014

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT PESANTREN KH. ABDUL CHALIM  
MOJOKERTO  
2019**

**PERAN KEPALA MADRASAH DAN GURU AKIDAH  
AKHLAK DALAM PENGUATAN KARAKTER  
PESERTA DIDIK KELAS IX E MADRASAH  
TSANAWIYAH UNGGULAN  
HIKMATUL AMANAH**

Skripsi

Diajukan Kepada:

Fakultas Tarbiyah Institut KH. Abdul Chalim  
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Menyelesaikan  
Program Sarjana Manajemen Pendidikan Islam

Oleh:

Haria Fajri  
20151700120014

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT PESANTREN KH. ABDUL CHALIM  
MOJOKERTO  
2019**

## ABSTRAK

**Fajri, Haria.** 2019, **Peran Kepala Madrasah Dan Guru Akidah Akhlak Dalam Penguatan Karakter Peserta Didik Kelas IX E Madrasah Tsanawiyah Unggulan Hikmatul Amanah**, Skripsi, Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Institut Pesantren KH. Abdul Chalim, Pembimbing: 1. Akhmad Sirojuddin, M.Pd.I, 2. Dr. Rudolf Chrysoekamto, M.Si.

---

**Kata Kunci:** Peran Kepala Madrasah, Guru Akidah Akhlak, Penguatan Karakter Peserta Didik

Berlatar belakang pada realita permasalahan di MTs Unggulan Hikmatul Amanah menuntut perlu diupayakannya penguatan karakter peserta didik. Sikap dan perilaku peserta didik yang tidak taat aturan; datang terlambat ke madrasah, tidak melengkapi atribut madrasah, baju keluar bagi peserta didik laki-laki, memakai sepatu berwarna yang tidak sesuai dengan ketentuan madrasah, keluar masuk saat jam pembelajaran, mengerjakan PR di madrasah saat kegiatan pembelajaran akan dimulai. Perilaku dan sikap peserta didik yang demikian itu mencerminkan kurang baiknya karakter peserta didik. Oleh karena itu, sangat beralasan jika berbagai upaya terus dilakukan agar karakter peserta didik mencapai eskpektasi yang diharapkan baik oleh madrasah, orang tua dan negara dalam konteks umum. Untuk itu, upaya yang dilakukan kepala madrasah dan guru akidah akhlak sangat menentukan kualitas karakter yang dihasilkan bagi peserta didik.

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan nilai-nilai karakter yang dikembangkan di MTs UHA, untuk mengetahui upaya kepala mdrasah dan guru akidah akhlak dalam penguatan karakter dan untuk mengetahui kendala yang dihadapi kepala madrasah dan guru akidah akhlak dalam penguatan karakter peserta didik. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan mendeskripsikan tentang fenomena-fenomena yang ada. Tehnik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat tiga nilai karakter utama yang dikembangkan oleh pihak madrasah pada peserta didik yakni karakter religius, disiplin dan tanggung jawab. Penguatan karakter peserta didik oleh kepala madrasah dilakukan dengan membiasakan peserta didik untuk melaksanakan rutinitas madrasah, Pelaksanaan Tata Tertib dan ekstrakurikuler. Oleh guru akidah akhlak penguatan karakter peserta didik diupayakan melalui pengintegrasian nilai karakter dalam kegiatan pembelajaran, dengan memkasimalkan peran guru (pendidik, pembimbing dan evaluator). Hambatan kepala madrasah dan guru akidah akhlak dalam penguatan karakter peserta didik adalah keterbatasan jumlah tenaga pendidik, komunikasi yang tidak efektif dan pengaruh lingkungan yang relatif masih kuat.

## ABSTRACT

**Fajri, Haria, 2019, The Efforts Of The Head Of Madrasah Principals And Moral Teacher In Strengthening The Character Of Class IX E Madrasah Tsanawiyah Superior Students Hikmatul Amanah,** Skripsi, Islamic Education Management Study Program Faculty Tarbiyah Institute KH. Abdul Chalim, Promotor: 1. Akhmad Sirojuddin, M.Pd.I, 2. Dr. Rudolf Chrysoekamto, M.Si.

---

**Key Words:** The Efforts Of The Madrasah Head, Moral Teacher, Character Strengthening

Based on the reality of the problems in the MTs of Hikmatul Amanah demanded that efforts to be made to strengthen the character of students. Attitudes and behavior of students who do not obey the rules; coming late to the school, not completing the attributes of the school, inappropriate way to wear uniform for male students, wearing colored shoes that are not in accordance with school's provisions, going in and out during learning-school hours, doing homework at the school when learning activities is about to start. Such behavior and attitudes of students reflecting the lack of character of students. Therefore, it is reasonable that various efforts sustainably made so that the character of students reaches the expected-expectations by both school, parents and the state in a general context. For this reason, the efforts made by school principals and morality teachers determine the quality of the characters produced for students.

The aim of this research is to describe the character values developed at MTs UHA, to find out the efforts of the school principals and morality teacher in character-strengthening and to find out the constraints faced by the school principals and morality teacher in strengthening the character of students. This research uses qualitative research methods by describing the phenomena that exists. Data collection techniques used are observation, interviews and documentation. The results of this research indicates that there are three main character values developed by the school to the students, such as the religious character, discipline and responsibility. Strengthening the character of students by the headmaster of the school is done by accustoming students to carry out the routine of the school, the Implementation of the Code of Conduct and extracurricular activities. By the teacher of morality the character strengthening of students is strived through the integration of character values in learning activities, by maximizing the role of the teacher educator, supervisor and evaluator.